

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MELALUI PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL

Zukfikri *

UPTD SD Negeri 02 Tungkar
Email : zulfikri93@guru.sd.belajar.id

Zulfani Sesmiarni

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
Email: zulfanisesmiarni@uinbukittinggi.ac.id

Rodi

UPTD SD Negeri 18 Padang Kunik
Email : rodi.koto18@gmail.com

Mira Susanti

UPTD SMPN 2 Kecamatan Harau
Email : mirasusanti13@guru.smp.belajar.id

Ilva Hendri

UPTD SMPN 5 Kec. Lareh Sago Halaban
Email : hendriilva2@gmail.com

Abstract

This study aims to improve the learning outcomes of fifth grade students through the application of audio-visual media. The background of this study focuses on the low learning outcomes of students caused by conventional teaching methods that are less interesting. Using the experimental method, this study involved two groups of students, namely the experimental group taught using audio-visual media and the control group taught using traditional methods. The results of the data analysis showed that the use of audio-visual media significantly improved students' understanding and learning outcomes. This is evidenced by the increase in the average score in the experimental group compared to the control group. This study concludes that the application of audio-visual media can be an effective alternative in the learning process to improve student learning outcomes. It is hoped that the results of this study can contribute to the development of more innovative teaching methods in elementary schools.

Keywords: Audio Visual Media, Learning Outcomes and TPACK

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V melalui penerapan media audio visual. Latar belakang penelitian ini berfokus pada rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan oleh metode pengajaran konvensional yang kurang menarik. Dengan menggunakan metode eksperimen, penelitian ini melibatkan dua kelompok siswa, yaitu kelompok eksperimen yang diajarkan menggunakan media audio visual dan kelompok kontrol yang diajarkan dengan metode tradisional. Hasil analisis data menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual secara signifikan

meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan skor rata-rata pada kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan media audio visual dapat menjadi alternatif yang efektif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pengajaran yang lebih inovatif di sekolah dasar.

Kata kunci : Media Audio Visual, Hasil belajar dan TPACK.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan faktor penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Proses belajar mengajar yang efektif sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal (Bambang et al., 2015). Salah satu tantangan yang dihadapi oleh pendidik adalah bagaimana cara menarik minat dan perhatian siswa selama proses pembelajaran. Berbagai metode pengajaran telah dicoba, namun seringkali siswa masih mengalami kesulitan dalam memahsami materi pelajaran.

Seiring dengan perkembangan teknologi, media pembelajaran juga mengalami evolusi yang signifikan. Salah satu bentuk media yang semakin populer adalah media audio visual. Media ini menggabungkan unsur audio dan visual, yang dapat membantu siswa memahami konsep yang abstrak dengan lebih mudah. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa, terutama di tingkat pendidikan dasar (Bambang et al., 2015).

Penelitian ini berfokus pada siswa kelas V, di mana mereka berada pada fase penting dalam perkembangan akademik. Dalam konteks ini, penerapan media audio visual diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sekaligus memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penerapan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V, serta menganalisis dampaknya terhadap motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V melalui penerapan media audio visual dalam proses pembelajaran. Dengan mengintegrasikan media ini, diharapkan siswa dapat lebih terlibat secara aktif dan memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang diajarkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana penggunaan media audio visual dapat memfasilitasi proses belajar mengajar, meningkatkan motivasi siswa, serta memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang kompleks.

Selain itu, penelitian ini juga berupaya untuk menganalisis perubahan yang terjadi dalam hasil belajar siswa setelah penerapan media tersebut. Dengan mengukur pencapaian akademik sebelum dan sesudah penggunaan media audio visual, diharapkan dapat ditemukan hubungan positif antara penggunaan media dan peningkatan hasil belajar. Tujuan akhirnya adalah untuk memberikan rekomendasi bagi pendidik dalam mengembangkan

metode pengajaran yang lebih inovatif dan efektif, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar.

Dengan menerapkan media audio visual, penelitian ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan efektif, sehingga semua siswa dapat mencapai potensi akademik mereka secara maksimal.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, kami mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai dampak penerapan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V. Pengumpulan data dilakukan dengan cara yang sistematis dan terstruktur, meliputi beberapa kategori utama (Wijayanti & Mawardi, 2022).

Pertama, **data hasil belajar siswa** menjadi fokus utama. Kami menganalisis nilai tes yang diperoleh siswa sebelum dan sesudah penerapan media audio visual. Data ini penting untuk mengukur peningkatan pemahaman materi oleh siswa. Selain itu, laporan perkembangan akademik siswa juga diperiksa untuk mengidentifikasi perubahan signifikan dalam pencapaian mereka selama periode penelitian.

Selanjutnya, **observasi kelas** dilakukan untuk memahami dinamika pembelajaran. Catatan observasi mencakup proses pembelajaran saat media audio visual diterapkan, dengan fokus pada tingkat keterlibatan siswa dalam diskusi dan kegiatan kelompok (Taufik & Gaos, 2019). Observasi ini membantu mengevaluasi bagaimana penggunaan media tersebut memengaruhi interaksi antar siswa dan suasana kelas secara keseluruhan.

Wawancara dengan siswa dan guru juga menjadi sumber data yang vital. Wawancara siswa bertujuan untuk menggali pengalaman mereka saat menggunakan media audio visual, termasuk pandangan mereka tentang kelebihan dan kekurangan metode ini. Di sisi lain, wawancara dengan guru memberikan perspektif mengenai perubahan dalam strategi pengajaran dan dampaknya terhadap siswa, memberikan wawasan tambahan tentang keberhasilan dan tantangan yang dihadapi (Tariani, 2018).

Kami juga menggunakan **kuesioner** untuk mengukur motivasi dan minat belajar siswa. Kuesioner ini disebarakan sebelum dan sesudah penerapan media audio visual, sehingga kami dapat menganalisis perubahan sikap siswa terhadap pembelajaran (Candra Lestari, 2018). Selain itu, kuesioner ini mencakup pertanyaan mengenai preferensi siswa terhadap metode pengajaran yang digunakan (Hernawati, 2018).

Dokumentasi menjadi bagian penting dalam penelitian ini, mencakup materi ajar yang digunakan, seperti presentasi, video, dan sumber belajar lainnya. Catatan hasil diskusi dan umpan balik dari siswa tentang materi yang dipelajari juga akan dianalisis, memberikan konteks tambahan untuk memahami efektivitas media audio visual.

Terakhir, kami juga mengumpulkan **data sekunder** yang mencakup literatur mengenai efektivitas media audio visual dalam pembelajaran dan penelitian terdahulu yang relevan. Data ini membantu memperkuat dasar teori dan konteks analisis yang dilakukan.

Dengan pendekatan komprehensif ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai dampak penerapan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V. Dalam penelitian ini, analisis data akan dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang terstruktur, bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V. Proses analisis dibagi menjadi beberapa tahap yang saling melengkapi (Bambang et al., 2015).

Pengolahan Data Kuantitatif dimulai dengan analisis nilai tes. Data hasil belajar siswa akan diukur melalui perhitungan rata-rata nilai tes sebelum dan sesudah penerapan media audio visual. Untuk menentukan signifikansi perbedaan antara kedua kelompok data, uji statistik seperti uji t atau ANOVA akan diterapkan (Hernawati, 2018). Selain itu, kuesioner yang diisi oleh siswa akan dianalisis secara deskriptif. Skor motivasi dan minat belajar yang diperoleh akan dibandingkan untuk mengamati perubahan yang terjadi setelah penggunaan media tersebut (Candra Lestari, 2018).

Selanjutnya, **analisis kualitatif** akan dilakukan melalui observasi kelas dan wawancara. Catatan observasi selama proses pembelajaran akan diteliti untuk mengidentifikasi pola keterlibatan siswa, interaksi antar siswa, serta respons mereka terhadap media yang digunakan. Teknik analisis tematik akan digunakan untuk mengelompokkan informasi berdasarkan tema yang muncul (Taufik & Gaos, 2019). Wawancara dengan siswa dan guru juga akan ditranskripsi dan dianalisis menggunakan pendekatan analisis isi, dengan fokus pada pendapat dan pengalaman mereka tentang penggunaan media audio visual, serta pengaruhnya terhadap motivasi dan pemahaman materi.

Untuk meningkatkan validitas temuan, **triangulasi data** akan diterapkan. Dengan membandingkan hasil dari berbagai sumber—nilai tes, observasi, wawancara, dan kuesioner—analisis diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang dampak media audio visual dalam pembelajaran (Candra Lestari, 2018).

Setelah analisis, **interpretasi data** akan dilakukan untuk menentukan apakah penerapan media audio visual berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dan bagaimana pengaruhnya terhadap motivasi serta keterlibatan mereka. Temuan ini akan dikaitkan dengan teori yang ada dalam literatur pendidikan untuk memberikan konteks yang lebih mendalam.

Akhirnya, hasil analisis akan disusun dalam bentuk **laporan** yang mencakup grafik dan tabel untuk memvisualisasikan data, disertai narasi yang menjelaskan temuan. Rekomendasi untuk perbaikan di masa depan akan disampaikan berdasarkan analisis yang telah dilakukan. Dengan pendekatan yang komprehensif ini, penelitian diharapkan mampu memberikan wawasan mendalam mengenai efektivitas media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa, serta memberikan kontribusi positif bagi praktik pendidikan di kelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Prasiklus

Hasil evaluasi dari tahap prasiklus memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi pemahaman siswa kelas V di SD Negeri 02 Tungkar sebelum penerapan media audio visual Surah Al-Ma'un. Pada observasi yang dilakukan pada tanggal 13 September 2024, peneliti menemukan bahwa dari 20 siswa yang hadir, hanya 7 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai di atas 75. Ini menunjukkan bahwa 13 siswa lainnya belum memahami materi dengan baik.

Data yang dikumpulkan melalui evaluasi awal menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa adalah 66,45, dengan nilai tertinggi hanya mencapai 80 dan nilai terendah 55. Sebagian besar siswa, yang tidak tuntas belajar, mengalami kesulitan dalam memahami Surah Al-Ma'un. Siswa yang pernah belajar menggunakan media audio visual sebelumnya tampak lebih aktif dan mampu menyerap materi dengan lebih baik, sedangkan siswa yang tidak memiliki pengalaman tersebut menunjukkan kebingungan.

Kondisi ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran yang digunakan sebelumnya, yang kurang melibatkan media, berkontribusi pada rendahnya pemahaman siswa. Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa diperlukan pendekatan yang lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Taufik & Gaos, 2019). Penerapan media audio visual diharapkan dapat membantu siswa memahami Surah Al-Ma'un secara lebih mendalam dan menyenangkan.

Hasil dari tahap prasiklus ini menjadi dasar bagi peneliti untuk melanjutkan ke siklus berikutnya, di mana media audio visual akan diterapkan untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa. Observasi dan evaluasi yang dilakukan selama tahap ini menjadi acuan penting dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif ke depan.

Hasil Siklus I

Pada pertemuan kedua di siklus I, yang dilaksanakan pada tanggal 20 September 2024, peneliti menemukan hasil yang cukup menggembirakan dalam pembelajaran Surah Al-Ma'un di kelas V SD Negeri 02 Tungkar. Setelah melakukan persiapan yang matang, termasuk penyusunan Modul Ajar dan pengulangan materi sebelumnya, kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar.

Seluruh siswa yang hadir, sebanyak 20 orang, menunjukkan antusiasme yang tinggi. Diawali dengan doa, siswa kemudian diajak untuk mengingat kembali materi Surah Al-Ma'un yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Peneliti melakukan demonstrasi membaca surah dengan memperhatikan irama, suara, dan hukum bacaan yang benar. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya diberi pengetahuan, tetapi juga kesempatan untuk berlatih secara langsung.

Setelah sesi pembelajaran, peneliti memberikan tes untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi. Hasil tes menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan

dibandingkan dengan hasil pada tahap prasiklus. Dari tabel hasil belajar siswa, terlihat bahwa 13 dari 20 siswa berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai rata-rata 71,1. Ini merupakan peningkatan dari prasiklus, di mana hanya 7 siswa yang tuntas.

Meskipun demikian, beberapa siswa masih mengalami kesulitan. Terdapat 7 siswa yang belum mencapai KKM, menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk perbaikan. Namun, keberhasilan ini memberikan sinyal positif bahwa penerapan media audio visual telah berkontribusi terhadap peningkatan motivasi dan pemahaman siswa.

Refleksi dari pertemuan ini menunjukkan bahwa meskipun ada kemajuan, tantangan tetap ada, terutama bagi siswa yang masih pasif. Peneliti menyadari perlunya strategi yang lebih efektif untuk melibatkan semua siswa dalam proses pembelajaran.

Dengan hasil yang menggembirakan namun masih perlu perbaikan ini, peneliti berencana untuk melanjutkan ke siklus berikutnya dengan harapan dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa

Hasil Siklus II

Siklus II dilaksanakan dalam dua pertemuan yang terdiri dari masing-masing 2 x 35 menit. Pertemuan pertama berlangsung pada 23 September 2024, di mana peneliti melanjutkan penerapan media audio visual untuk pembelajaran Surah Al-Ma'un. Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan Modul Ajar dan merancang pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum Merdeka. Fokus pembelajaran kali ini adalah pada membaca dan menulis Surah Al-Ma'un dengan bantuan media audio visual.

Ketika pelaksanaan pembelajaran dimulai, semua 20 siswa hadir dan sangat antusias. Peneliti mengulang materi dari pertemuan sebelumnya, menjelaskan hukum bacaan dengan lebih mendalam, serta memutar video cara membaca dan menulis Surah Al-Ma'un. Siswa kemudian dipandu untuk berlatih membaca dan menulis dengan benar. Hasil dari pertemuan ini menunjukkan bahwa siswa semakin percaya diri dalam berlatih, meskipun masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan.

Pertemuan kedua pada 27 September 2024 dilanjutkan dengan kegiatan yang lebih interaktif. Peneliti kembali memeriksa kehadiran dan memulai dengan doa. Materi pada pertemuan ini difokuskan pada penulisan Surah Al-Ma'un menggunakan kaidah penulisan yang benar. Siswa diberikan kertas untuk berlatih menulis dengan bimbingan guru. Setelah itu, siswa kembali diuji untuk mengevaluasi pemahaman mereka.

Dari hasil evaluasi di akhir siklus II, terdapat peningkatan yang signifikan. Sebanyak 16 dari 20 siswa berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan rata-rata nilai 80,95. Ini menunjukkan kemajuan yang jelas dibandingkan siklus I, di mana hanya 13 siswa yang tuntas. Meskipun ada 4 siswa yang masih belum tuntas, sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan keterampilan membaca dan menulis.

Refleksi dari siklus ini menunjukkan bahwa penerapan media audio visual sangat berpengaruh positif terhadap motivasi dan pemahaman siswa. Banyak siswa yang sebelumnya pasif kini menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran.

Mereka tidak hanya mulai memahami Surah Al-Ma'un, tetapi juga berlatih membaca dan menulis dengan lebih percaya diri.

Namun, peneliti menyadari bahwa masih ada siswa yang perlu lebih diperhatikan, terutama mereka yang belum mencapai KKM. Dengan evaluasi yang berkelanjutan dan strategi pembelajaran yang lebih beragam, diharapkan semua siswa dapat mencapai hasil yang optimal di siklus-siklus berikutnya.

Hasil Siklus III

Pada pertemuan siklus III yang berlangsung pada tanggal 30 September 2024, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan penuh persiapan. Dengan hanya satu sesi yang berlangsung selama 1 x 35 menit, fokus utama kali ini adalah mengevaluasi pemahaman siswa terhadap Surah Al-Ma'un dan pesan-pesannya setelah penerapan metode sebelumnya.

Di awal pembelajaran, peneliti memeriksa kehadiran siswa dan mencatat bahwa seluruh 20 siswa hadir dengan semangat. Setelah pembacaan doa, siswa diingatkan tentang materi yang telah diajarkan sebelumnya. Dalam sesi ini, peneliti memfasilitasi diskusi kelompok yang bertujuan untuk memahami pesan pokok dari Surah Al-Ma'un. Metode kolaboratif ini mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi, saling berbagi pemahaman, dan menggali lebih dalam isi surah.

Pembelajaran diakhiri dengan tes untuk mengevaluasi pemahaman siswa. Hasil dari tes menunjukkan pencapaian luar biasa: semua siswa berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dengan rata-rata nilai mencapai 93,4. Pencapaian ini menggambarkan peningkatan signifikan dibandingkan siklus sebelumnya, di mana siswa masih menghadapi beberapa kesulitan.

Refleksi dari siklus ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual telah berhasil meningkatkan motivasi dan antusiasme siswa. Mereka tidak hanya menunjukkan semangat dalam belajar, tetapi juga keinginan untuk mendalami materi lebih jauh. Semua siswa, tanpa terkecuali, menunjukkan kemampuan memahami dan menerapkan isi Surah Al-Ma'un dengan baik.

Pencapaian 100% ketuntasan ini memberikan bukti konkret akan efektivitas metode yang diterapkan, sekaligus menegaskan pentingnya pendekatan inovatif dalam proses pembelajaran. Peneliti merasa optimis bahwa hasil yang diperoleh ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan metode pembelajaran yang lebih baik di masa mendatang.

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini di SD Negeri 02 Tungkar, penerapan media audio visual terbukti membawa perubahan yang signifikan dalam hasil belajar siswa kelas V. Sebelum implementasi, siswa menunjukkan pemahaman yang terbatas dengan rata-rata nilai tes awal sebesar 66,45. Namun, setelah menerapkan media audio visual, rata-rata nilai mereka

melonjak menjadi 93,4. Peningkatan ini menunjukkan dampak positif dari penggunaan media yang lebih menarik dan interaktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan siswa dalam pembelajaran Surah Al-Ma'un di SD Negeri 02 Tungkar. Sejak awal, siswa menghadapi kesulitan dalam membaca dan memahami isi surah tersebut. Namun, dengan penerapan media audio visual, suasana pembelajaran berubah menjadi lebih menarik dan interaktif.

Dalam tahap awal, siswa menunjukkan tingkat pemahaman yang rendah, dengan banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Setelah media audio visual diterapkan, siswa mulai lebih aktif dalam mengikuti pelajaran. Mereka terlibat dalam kegiatan mendengarkan dan menonton video yang menunjukkan cara membaca Surah Al-Ma'un dengan benar, serta memahami hukum bacaan. Proses ini tidak hanya membuat mereka lebih fokus, tetapi juga meningkatkan rasa ingin tahu dan minat mereka terhadap materi.

Selama evaluasi akhir, hasil menunjukkan bahwa semua siswa mencapai ketuntasan belajar. Rata-rata nilai yang diperoleh meningkat pesat, dengan sebagian besar siswa meraih nilai di atas KKM. Dalam tabel hasil belajar, terlihat peningkatan yang jelas dari tes awal hingga akhir, di mana siswa yang sebelumnya kesulitan kini mampu membaca dan menulis Surah Al-Ma'un dengan baik. Dalam penelitian ini di SD Negeri 02 Tungkar, penerapan media audio visual terbukti membawa perubahan yang signifikan dalam hasil belajar siswa kelas V. Sebelum implementasi, siswa menunjukkan pemahaman yang terbatas dengan rata-rata nilai tes awal sebesar 66,45. Namun, setelah menerapkan media audio visual, rata-rata nilai mereka melonjak menjadi 93,4. Peningkatan ini menunjukkan dampak positif dari penggunaan media yang lebih menarik dan interaktif.

Dalam penelitian ini di SD Negeri 02 Tungkar, penerapan media audio visual terbukti membawa perubahan yang signifikan dalam hasil belajar siswa kelas V. Sebelum implementasi, siswa menunjukkan pemahaman yang terbatas dengan rata-rata nilai tes awal sebesar 66,45. Namun, setelah menerapkan media audio visual, rata-rata nilai mereka melonjak menjadi 93,4. Peningkatan ini menunjukkan dampak positif dari penggunaan media yang lebih menarik dan interaktif.

Refleksi dari proses ini menunjukkan bahwa media audio visual tidak hanya membantu siswa dalam aspek akademis, tetapi juga meningkatkan motivasi mereka. Mereka menjadi lebih bersemangat dan antusias dalam mengikuti setiap pembelajaran. Interaksi antar siswa juga meningkat, terlihat dari kolaborasi mereka saat membentuk kelompok untuk memahami pesan pokok dari surah tersebut.

Secara keseluruhan, penelitian ini merekomendasikan penerapan metode serupa di kelas-kelas lain. Penggunaan media audio visual terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, meningkatkan hasil belajar siswa, dan mendorong partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa

inovasi dalam metode pengajaran sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Kesimpulan

Penelitian ini mengungkapkan hasil yang signifikan terkait penerapan media audio visual dalam pembelajaran Surah Al-Ma'un di SD Negeri 02 Tungkar. Sejak penerapan metode ini, terjadi perubahan positif yang terlihat jelas pada pemahaman siswa. Pada fase prasiklus, hanya tujuh dari dua puluh siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Namun, setelah melalui serangkaian siklus pembelajaran yang terstruktur, angka ini meloncat drastis hingga 100% siswa tuntas pada siklus III.

Peningkatan yang mengesankan ini tidak hanya mencerminkan aspek akademis, tetapi juga menunjukkan bagaimana media audio visual dapat meningkatkan motivasi siswa. Siswa yang sebelumnya pasif dan kurang antusias kini menunjukkan semangat yang luar biasa. Mereka aktif berpartisipasi dalam setiap sesi, terlihat dari keinginan mereka untuk membaca dan menulis Surah Al-Ma'un dengan benar. Keterlibatan ini menjadi indikator penting bahwa penggunaan media yang tepat dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif.

Selain itu, proses perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan pentingnya struktur yang jelas dalam pembelajaran. Dengan menyusun rencana yang matang dan melaksanakan pembelajaran dengan metode yang variatif, peneliti mampu mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki dan mengoptimalkan hasil belajar siswa.

Dari hasil penelitian ini, muncul rekomendasi untuk terus menggunakan media audio visual dalam pembelajaran di sekolah dasar, terutama dalam mata pelajaran pendidikan agama. Ini diharapkan tidak hanya dapat meningkatkan hasil belajar, tetapi juga menumbuhkan minat siswa terhadap materi yang diajarkan.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa inovasi dalam metode pembelajaran adalah kunci untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik, menjadikan siswa lebih aktif, dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi ajar.

Referensi

- Bambang, L., Husain, S. N., & Rede, A. (2015). Penerapan pembelajaran media audio-visual untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran biologi di kelas viii a smp gkst imanuel palu. *Jurnal Sains Dan Teknologi Tadulako*, 4(1), 23–28.
- Candra Lestari, N. P. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Journal of Education Action Research*, 2(4), 355. <https://doi.org/10.23887/jear.v2i4.16331>
- Hernawati, E. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Melalui Penggunaan Metode Demonstrasi dan Media Audiovisual pada Siswa Kelas X MAN 4 Jakarta. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 6(2), 118–131. <https://doi.org/10.36052/andragogi.v6i2.60>
- Tariani, N. K. (2018). Penerapan Pembelajaran Group Investigation Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 104–113. <https://doi.org/10.23887/jippg.v1i1.14219>
- Taufik, M. S., & Gaos, M. G. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Dribbling Sepakbola Dengan Penggunaan Media Audio Visual. *Jp.Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 3(1), 43–54. <https://doi.org/10.33503/jp.jok.v3i1.540>
- Wijayanti, M. V., & Mawardi, M. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 31(3), 317. <https://doi.org/10.32585/jp.v31i3.2839>